

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh Kegunaan Yang Dirasakan terhadap Niat Menggunakan *Cashless Payment* (H1):

Hipotesis kedua ditolak, menunjukkan kegunaan yang dirasakan tidak memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap niat menggunakan *cashless payment* di Kota Padang. Hal ini dibuktikan dengan nilai T-statistik sebesar 0.691 dan P-value 0.490 lebih besar dari 0.05, menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan.

2. Pengaruh Kemudahan Penggunaan terhadap Niat Menggunakan *Cashless Payment* (H2):

Hipotesis kedua ditolak, menunjukkan kemudahan penggunaan memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap niat menggunakan *cashless payment* di Kota Padang. Hal ini dibuktikan dengan nilai T-statistik sebesar 1.247 dan P-value 0.212 lebih besar 0.05, menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan.

3. Pengaruh Pengaruh Sosial terhadap Niat Menggunakan *Cashless Payment* (H3):

Hipotesis ketiga ditolak, menunjukkan pengaruh sosial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap niat menggunakan *cashless payment* di Kota Padang. Hal ini dibuktikan dengan nilai T-statistik sebesar 0.402 dan P-value 0.688 lebih besar dari 0.05, menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan.

4. Pengaruh Kondisi Fasilitas terhadap Niat Menggunakan *Cashless Payment*

(H4):

Hipotesis keempat diterima, menunjukkan bahwa kondisi fasilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan *cashless payment* di Kota Padang. Hal ini dibuktikan dengan nilai T-statistik sebesar 3.472 dan P-value 0.013.

5. Pengaruh Kompatibilitas Gaya Hidup terhadap Niat Menggunakan *Cashless Payment* (H5):

Hipotesis kelima diterima, menunjukkan bahwa kompatibilitas gaya hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan *cashless payment* di Kota Padang. Hal ini dibuktikan dengan nilai T-statistik sebesar 2.948 dan P-value 0.003.

6. Pengaruh Niat Menggunakan *Cashless Payment* terhadap Adopsi *Cashless Payment* (H6):

Hipotesis keenam diterima, menunjukkan bahwa niat menggunakan *cashless payment* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap adopsi *cashless payment* di Kota Padang. Hal ini dibuktikan dengan nilai T-statistik sebesar 17.449 dan P-value 0.000.

7. Pengaruh Moderasi Jenis Kelamin (*Gender*) Pada Kegunaan Yang Dirasakan Terhadap Niat Menggunakan *Cashless Payment* (H7.1a):

Hipotesis H7.1.a ditolak, menunjukkan bahwa jenis kelamin tidak memoderasi secara signifikan hubungan kegunaan yang dirasakan terhadap niat menggunakan *cashless payment* di Kota Padang. Nilai T-statistik sebesar 1.047 dan P-value sebesar 0.295 lebih besar dari 0.05, menunjukkan bahwa jenis kelamin tidak

memoderasi secara signifikan hubungan kegunaan yang dirasakan dengan niat menggunakan cashless payment.

8. Pengaruh Moderasi Jenis Kelamin (*Gender*) Pada Kemudahan Penggunaan Terhadap Niat Menggunakan *Cashless Payment* (H7.1b):

Hipotesis H7.1.b ditolak, menunjukkan bahwa jenis kelamin tidak memoderasi secara signifikan hubungan kemudahan penggunaan dengan niat menggunakan *cashless payment* di Kota Padang. Nilai T-statistik 1.032 dan P-value 0.302 lebih besar dari 0.05, menunjukkan bahwa jenis kelamin tidak memoderasi secara signifikan hubungan kemudahan penggunaan dengan niat menggunakan cashless payment.

9. Pengaruh Moderasi Jenis Kelamin (*Gender*) Pada Pengaruh Sosial Terhadap Niat Menggunakan *Cashless Payment* (H7.1.c):

Hipotesis H7.1.c ditolak, menunjukkan bahwa jenis kelamin tidak memoderasi secara signifikan hubungan pengaruh sosial dengan niat menggunakan cashless payment di Kota Padang. Nilai T-statistik 0.534 dan P-value 0.593 lebih besar dari 0.05, menunjukkan bahwa jenis kelamin tidak memoderasi secara signifikan hubungan pengaruh sosial dengan niat menggunakan cashless payment.

10. Pengaruh Moderasi Jenis Kelamin (*Gender*) Pada Kondisi Fasilitas Terhadap Niat Menggunakan *Cashless Payment* (H7.1.d):

Hipotesis H7.1.d ditolak, menunjukkan bahwa jenis kelamin tidak memoderasi secara signifikan hubungan kondisi fasilitas dengan niat menggunakan cashless payment di Kota Padang. Nilai T-statistik 0.578 dan P-value 0.563 lebih besar dari 0.05, menunjukkan bahwa jenis kelamin tidak memoderasi secara signifikan hubungan kondisi fasilitas dengan niat menggunakan cashless payment.

11. Pengaruh Moderasi Jenis Kelamin (*Gender*) Pada Kompatibilitas Gaya Hidup Terhadap Niat Menggunakan *Cashless Payment* (H7.1.e):

Hipotesis H7.1.e ditolak, menunjukkan bahwa jenis kelamin tidak memoderasi secara signifikan hubungan kompatibilitas gaya hidup dengan niat menggunakan *cashless payment* di Kota Padang. Nilai T-statistik 0.744 dan P-value 0.457 lebih besar dari 0.05, menunjukkan bahwa jenis kelamin tidak memoderasi secara signifikan hubungan kompatibilitas gaya hidup dengan niat menggunakan *cashless payment*.

12. Pengaruh Moderasi Tingkat Pendidikan Pada Kegunaan Yang dirasakan Terhadap Niat Menggunakan *Cashless Payment* (H7.2.a):

Hipotesis H7.2.a ditolak, menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak memoderasi secara signifikan hubungan kegunaan yang dirasakan dengan niat menggunakan *cashless payment* di Kota Padang. Nilai T-statistik 0.082 dan P-value 0.935 lebih besar dari 0.05, menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak memoderasi secara signifikan hubungan kegunaan yang dirasakan dengan niat menggunakan *cashless payment*.

13. Pengaruh Moderasi Tingkat Pendidikan Pada Kemudahan Penggunaan Terhadap Niat Menggunakan *Cashless Payment* (H7.2.b)

Hipotesis H7.2.b ditolak, menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak memoderasi secara signifikan hubungan kemudahan penggunaan dengan niat menggunakan *cashless payment* di Kota Padang. Nilai T-statistik 0.400 dan P-value 0.689 lebih besar dari 0.05, menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak memoderasi secara signifikan hubungan kemudahan penggunaan dengan niat menggunakan *cashless payment*.

14. Pengaruh Moderasi Tingkat Pendidikan Pada Pengaruh Sosial Terhadap Niat Menggunakan *Cashless Payment* (H7.2.c)

Hipotesis H7.2.c ditolak, menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak memoderasi secara signifikan hubungan pengaruh sosial dengan niat menggunakan *cashless payment* di Kota Padang. Nilai T-statistik 0.315 dan P-value 0.753 lebih besar dari 0.05, menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak memoderasi secara signifikan hubungan pengaruh sosial dengan niat menggunakan *cashless payment*.

15. Pengaruh Moderasi Tingkat Pendidikan Pada Kondisi Fasilitas Terhadap Niat Menggunakan *Cashless Payment* (H7.2.d)

Hipotesis H7.2.d ditolak, menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak memoderasi secara signifikan hubungan kondisi fasilitas dengan niat menggunakan *cashless payment* di Kota Padang. Nilai T-statistik 0.276 dan P-value 0.783 lebih besar dari 0.05, menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak memoderasi secara signifikan hubungan kondisi fasilitas dengan niat menggunakan *cashless payment*.

16. Pengaruh Moderasi Tingkat Pendidikan Pada Kompatibilitas Gaya Hidup Terhadap Niat Menggunakan *Cashless Payment* (H7.2.e)

Hipotesis H7.2.c ditolak, menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak memoderasi secara signifikan hubungan kompatibilitas gaya hidup dengan niat menggunakan *cashless payment* di Kota Padang. Nilai T-statistik 0.315 dan P-value 0.753 lebih besar dari 0.05, menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak memoderasi secara signifikan hubungan kompatibilitas gaya hidup dengan niat menggunakan *cashless payment*.

5.2. Implikasi

1. Teoritis:

- a. Hasil penelitian ini memperkaya literatur mengenai pengaruh berbagai faktor terhadap adopsi *cashless payment* di Indonesia, khususnya di Kota Padang.
- b. Temuan ini mengkonfirmasi model UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*) dengan menunjukkan Kondisi Fasilitas, Kompatibilitas Gaya Hidup dan Niat Menggunakan *Cashless Payment* adalah predictor signifikan dari adopsi *cashless payment*.

2. Praktis

- a. Bagi penyedia layanan dan platform *cashless payment*, temuan ini memberikan wawasan tentang memastikan bahwa produk dan layanan *cashless payment* yang disediakan mampu diterima dan diadopsi oleh kalangan masyarakat di Kota Padang, khususnya pada generasi muda. Ini penting karena kegunaan yang dirasakan, kemudahan penggunaan ditemukan tidak signifikan dalam beberapa kasus, menunjukkan perlu adanya kebaruan yang lebih fokus pada efek kemudahan dan kegunaan yang diterima oleh pengguna pada layanan dan fitur yang disediakan oleh penyedia *cashless payment*.
- b. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi yang mendukung berpengaruh pada adopsi *cashless payment*, hal ini menunjukkan jika layanan *cashless payment* sesuai dan dapat mendukung gaya hidup penggunanya. pemerintah perlu memastikan infrastruktur yang memadai seperti akses internet yang cepat dan stabil, dan tersedia secara

merata. Pemerintah dapat merancang kebijakan yang mendukung inovasi pada sektor *cashless payment*, karena penggunaan *cashless payment* juga memberikan dampak baik bagi pelaku UMKM di Kota Padang.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada beberapa kota di Kota Padang yaitu Kota Padang, Kota Pariaman, Kota Padang Panjang, Kota Bukittinggi, Kota Payakumbuh dan Kota Solok. Penelitian ini juga memiliki ketimpangan pada jumlah responden yang didominasi oleh responden di Kota Padang.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada model UTAUT, sementara terdapat faktor-faktor lainnya yang juga dianggap dapat mempengaruhi adopsi *cashless payment* yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

5.4. Saran bagi Peneliti Selanjutnya

1. Perluasan Wilayah Penelitian: peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas wilayah penelitian dan memastikan tidak terjadi ketimpangan pada jumlah responden yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai adopsi *cashless payment*.
2. Penambahan variabel: Penelitian lanjutan sebaiknya memasukkan variabel lainnya seperti kepercayaan, kebiasaan dan penerimaan risiko dan faktor budaya untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi *cashless payment*.